

**PENGHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENGAHADAPI
PELUANG DAN TANTANGAN BAGI UMKM H. MASHURI DESA
POHGURIH KECAMATAN PURI KABUPATEN MOJOKERTO
DI MASA PANDEMI COVID- 19**

Hari Setiono¹, M. Bahril Ilmiddaviq²
^{1,2}Fakultas Ekonomi – Universitas Islam Majapahit
Setionohari171167@gmail.com

ABSTRACT

Business actors, especially MSMEs, must be smart enough to determine the steps in their business decisions. There's a lot to consider and think about. In determining the cost of goods and selling price is one of the considerations. Determining the right selling price will provide maximum profit potential. The profit obtained by the company can be obtained in two ways by increasing the selling price and efficiency of production costs (Denmas, 2011 in Lasena, 2013). But these two methods are not freely used. An increase in selling prices can backfire for business people, because this results in reduced customer interest in the product. The same thing can happen if you reduce production costs. The most likely policy for business actors to increase profits is to reduce production costs. Production costs will be the basis for determining the cost of goods sold. When production costs can be managed and calculated efficiently, the maximum profit is obtained by business actors. The challenges also become more complicated when the COVID-19 pandemic occurs. Business actors, especially MSMEs (Micro, Small, Medium Enterprises), experienced great shocks. When compared to normal conditions, the market share becomes less. This causes MSME actors to have to rack their brains in maintaining their business. One of them is to streamline production costs. MSME actors who can answer these challenges are expected to survive in this not yet conducive economic climate. We as academics have the scientific ability that can support the community in solving their problems. The increase in business that occurs will later improve the Indonesian economy. The service carried out by our team aims to assist MSME actors affected by COVID-19.

Keywords: *cost of production, MSMEs, community service, COVID-19*

ABSTRAK

Para pelaku bisnis khususnya UMKM harus cukup pandai untuk menentukan langkah dalam keputusan bisnisnya. Banyak yang dipertimbangan dan harus dipikirkan. Dalam menentukan harga pokok dan harga jual adalah salah satu pertimbangannya. Dalam menentukan harga jual yang tepat akan memberikan potensi perolehan laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan dapat didapat melalui dua cara melalui meningkatkan harga jual dan efisiensi biaya produksi (Denmas, 2011 dalam Lasena, 2013). Tetapi kedua metode ini tidak leluasa digunakan. Kenaikkan harga jual dapat menjadi bumerang bagi pelaku bisnis, karena hal ini mengakibatkan minat pelanggan

terhadap produk menjadi berkurang. Hal yang sama dapat terjadi juga jika menekan biaya produksi. Kebijakan yang paling memungkinkan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan laba adalah dengan menekan biaya produksi. Biaya produksi akan menjadi dasar untuk menetapkan harga pokok penjualan. Pada saat biaya produksi dapat dikelola dan diperhitungkan secara efisien, maka laba diperoleh maksimal oleh pelaku bisnis. Tantangan juga menjadi lebih rumit ketika pandemi COVID-19 terjadi. Pelaku usaha, terutama pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah), mengalami guncangan yang hebat. Apabila dibandingkan dengan keadaan normal pangsa pasar menjadi lebih sedikit. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM harus memutar otak dalam mempertahankan usahanya. Salah satunya adalah mengefisienkan biaya produksi. Pelaku UMKM yang dapat menjawab tantangan tersebut diharapkan akan bertahan di dalam iklim perekonomian yang belum kondusif ini. Kami sebagai kaum akademisi memiliki kemampuan keilmuan yang dapat mendukung masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya. Peningkatan usaha yang terjadi nantinya akan meningkatkan perekonomian Indonesia. Pengabdian yang dilakukan oleh tim kami bertujuan untuk mendampingi pelaku UMKM yang terdampak COVID-19.

Kata kunci : harga pokok produksi, UMKM, pengabdian kepada masyarakat, COVID-19

1. PENDAHULUAN

Program pemerintah yang melibatkan masyarakat dalam rangka menuju kemandirian baik sosial, budaya, , dan politik adalah program pemberdayaan masyarakat. Program PkM yang merupakan program pengabdian masyarakat yang berbasis pada peran serta masyarakat baik individu. Pemberdayaan masyarakat dalam program PkM ini dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat yang merupakan sasaran kegiatan ini. Program PkM ini adalah masyarakat yang telah diberikan pelatihan Pengitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan di bidang pembuatan sandal dan sepatu yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Di Indonesia pelaku bisnis cukup banyak jumlahnya. Akibatnya tingkat persaingan semakin tinggi. Keputusan bisnis perlu lebih bijak diambil dalam kondisi yang seperti ini. Salah satunya adalah kebijakan dalam penentuan harga jual atas produk. Penentuan harga jual yang tepat akan memberikan potensi perolehan laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan dapat didapat melalui dua cara, yaitu dengan cara menaikkan harga jual dan menekan biaya produksi secara efisien (Denmas, 2011 dalam Lasena, 2013). Kedua metode ini tidak bisa dengan mudah diterapkan pada pelaku bisnis dengan iklim kompetisi yang cukup tinggi. Kenaikkan harga jual dapat menjadi bumerang bagi pelaku bisnis, karena hal ini mengakibatkan minat customer terhadap produk menjadi berkurang. Hal yang sama dapat terjadi juga dengan penekanan biaya produksi. Kebijakan yang paling memungkinkan bagi pelaku usaha dalam meningkatkan laba yaitu menekan biaya produksi. Biaya ini adalah dasar penetapan harga jual produk. Pada saat biaya produksi dapat dikelola secara efisien, maka laba yang diperoleh akan lebih maksimal.

Ketika pandemi COVID-19 terjadi, tantangan akan menjadi lebih rumit. Pelaku usaha, terutama pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), mengalami guncangan hebat. Pangsa pasar menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan keadaan normal. Hal ini

menyebabkan pelaku UMKM harus memutar otak dalam mempertahankan usahanya salah satunya adalah Adalah Pelaku UMKM yang dapat menjawab tantangan tersebut diharapkan akan bertahan di dalam iklim perekonomian yang belum kondusif ini. Sebagai kaum akademisi kami memiliki kemampuan keilmuan yang dapat mendukung masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya. Peningkatan usaha yang terjadi nantinya akan meningkatkan perekonomian Indonesia. Pengabdian yang akan kami lakukan bertujuan untuk membimbing serta melatih para pelaku UMKM yang terdampak COVID-19.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Langkah-langkah dalam pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut :

- 1) Langkah 1 (Metode Ceramah): memberikan motivasi kepada peserta supaya memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM.
- 2) Langkah 2 (Metode Tutorial): Memberikan pelatihan dan memberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan dari transaksi/ biaya yang masuk dalam kegiatan usaha
- 3) Langkah 3 (Metode Diskusi):Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi.
- 4) Langkah 4 (Evaluasi/ Assesment) : tahap pertama evaluasi, memberikan kesempatan kepada peserta untuk praktek memisahkan setiap transaksi / biaya yang termasuk dalam kegiatan usahannya. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dalam permasalahan pemisahan biaya transaksi usaha.

3. HASIL DAN LUARAN

Tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha, terutama UMKM, menjadi pendorong tim pengabdian untuk menjalankan kegiatan ini. Akan tetapi, banyak hal yang terjadi di lapangan pada saat kegiatan berlangsung. Para pelaku UMKM ternyata tidak semuanya memiliki kecakapan khusus terkait dengan akuntansi. Hal ini tidak menjadi halangan bagi tim dalam melakukan kegiatan pengabdian. Bahkan keterbatasan ini menjadi tantangan dan peluang bagi tim dalam memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha. Kegiatan pengabdian yang tim lakukan adalah emberikan pelatihan yang melibatkan langsung para pelaku usaha sepatu dan sandal. Tim berharap webinar yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan. Alasan ini yang melandasi tim peneliti untuk melangsungkan pertemuan dan mengundang pelaku UMKM. Tim memilih mitra yang berada di UMKM H Mashuri Desa Pohgurih, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. UMKM yang berasal dari Desa Pohgurih merupakan UMKM Sepatu dan Sandal. Kami juga mengundang berbagai pihak yang berasal dari berbagai kalangan. Peserta Pelatihan itu sendiri berasal dari pelaku UMKM yang memiliki usaha produksi sepatu dan sandal. Para pelaku usaha yang merupakan UMKM ini secara tidak langsung terdampak COVID-19.

Penghasilan yang diperoleh para pelaku UMKM jauh menurun dibandingkan sebelumnya. Hal ini yang menjadi alasan bagi kami untuk melakukan pendampingan kepada para pelaku usaha. Acara kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2021. Pendaftaran dan persiapan lainnya sudah dimulai dari sebulan sebelum acara berlangsung. Berikut ini adalah rincian pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 3 Juli 2021

Waktu	Materi	Penyaji
09.00-09.15	Pembukaan	Tim
09.15-10.15	Pemberian Materi	Tim
10.15-10.30	Sesi Tanya-jawab	Tim
10.30-10.45	Penutup	Tim

Acara pengabdian dimulai pada pukul 09.00 hingga 10.45. Pembukaan dilakukan dari perwakilan tim. Acara selanjutnya adalah pemberian materi dari tim. Narasumber, Hari Setiono, S.E., M.Si, yang merupakan salah satu anggota tim pengabdian. Materi ini berisi pendampingan terhadap UMKM yang terdampak secara tidak langsung COVID-19. Setelah melakukan pemberian materi selama satu jam MC, yang berasal dari tim kami, membuka sesi tanya jawab. Selama sesi ini berlangsung, peserta banyak mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Setelah 15 menit sesi tanya jawab berlangsung, MC melakukan penutupan dan memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan oleh narasumber. "Penghitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menghadapi Peluang dan Tantangan Bagi UMKM Di Masa Pandemi COVID-19".

Alasan pengambilan judul ini berkaitan dengan masa pandemi yang sedang terjadi. UMKM merupakan salah satu pihak yang terkena imbasnya dalam pandemi saat ini. Pada saat penjelasan materi, narasumber menyisipkan materi terkait dengan tema pengabdian yang tim lakukan. Hal ini dilaksanakan agar tema dapat diterima oleh berbagai macam kalangan.

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Pelatihan Perhitungan dan Penetapan Harga Pokok Produksi Produk UMKM H. Mashuri Desa Pohgurih Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2021 di Rumah Bpk. H. Mashuri, peserta yang hadir pelaku usaha UMKM Sepatu





Gambar 1. Kegiatan pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test para peserta menunjukkan rasa optimis dalam pengembangan usaha, hanya mereka selama ini belum memiliki pengetahuan khususnya dalam teknik perhitungan biaya dan penetapan harga jual sehingga mereka menetapkan harga produknya berdasarkan mekanisme pasar. Dengan berkembangnya teknologi digital dalam erah saat ini masyarakat butuh informasi baru, wawasan baru melalui pelatihan-pelatihan seperti pelatihan yang terkait dengan pengembangan usaha, perhitungan dan penetapan harga pokok produksi, serta pelatihan penetapan harga jual sehingga mereka mendapat kemudahan dalam penetapan harga jual dan estimasi laba.

Beberapa tujuan yang perlu diketahui dari perhitungan harga pokok produksi adalah untuk mendapatkan nilai suatu barang atau jasa. Melalui penetapan harga pokok produksi ini, kita akan lebih mudah menentukan nilai jual dan memperkirakan keuntungan. Selain untuk menentukan harga jual, perhitungan harga pokok produksi dengan metode variable costing juga berguna untuk menilai efisiensi perusahaan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar penilaian penyusunan neraca yang menyangkut penilaian terhadap aset. Harga pokok adalah suatu produksi jumlah pengorbanan, dapat diduga, dan kuantitatif dapat diukur berhubungan dengan proses produksi, yang dilakukan pada saat pertukaran dan dalam kebanyakan hal harus didasarkan atas nilai pengganti kesatuan-kesatuan nilai yang telah dikorbankan. Harga pokok yaitu jumlah

pengeluaran serta beban yang diterima oleh suatu perusahaan, baik langsung atau tidak langsung. Adapun tahap dalam perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah bahan baku yang digunakan dalam proses produksi
- 2) Menghitung biaya produksi dalam proses pembuatan produk
- 3) Menghitung Harga Pokok Produksi dalam pembuatan produk
- 4) Menghitung Harga Pokok Penjualan

Berdasarkan Hasil diskusi dan tanya jawab dari peserta di antara mereka seolah-olah menemukan jawaban dari berbagai permasalahan yang mereka hadapi selama ini, dan mereka ingin pelatihan dalam aspek yang lain namun masih terkait dengan sistem pengelolaan keuangan agar usahanya dapat berkembang seperti usaha UKM lainnya. Unsur lain yang cukup berkembang adalah unsur permodalan yang masih menjadi masalah pokok pengembangan UKM ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produk ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dalam evaluasi ini hampir seluruh peserta bertanya berkaitan dengan masalah yang dihadapi yaitu pengelompokan biaya bahan baku, biaya produksi dan penetapan harga jual. Umumnya mereka baru sadar bahwa pemahaman terkait dengan penetapan harga pokok dan penetapan harga jual suatu produk sangat penting
- 2) Dari hasil pertemuan dapat dianalisa bahwa tingkat partisipasi dan pemahaman peserta dalam pelatihan cukup tinggi. Hal ini bisa ditunjukkan bahwa mereka cukup puas baik dari kesesuaian materi yang disampaikan dengan kendala yang mereka hadapi maupun dalam metode penyajian materi yang digunakan

REFERENCES

- Oktavia, Trisna Ayu, Halleina Rejeki, Putri Hartono, and Sundaru Guntur Wibowo. 2020. "Webinar Tantangan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Para Pelaku Umkm Pada Era Pandemi Covid-19." *JURNAL ABDIMAS MANDIRI VOLUME 4 No. 2* 4(2): 76–81.
- Costing, Order, and Produk Makanan. 2020. "PKM Usaha Dendeng Rinuak Di KUB Dapur 21 Kenagarian Lubuk Basung Melalui Pelatihan Penyusunan Harga Pokok Produksi Dengan Metode." 2(4): 3558–65.
- Ukm, Produk, D I Kecamatan, Penajam Kabupaten, and Penajam Paser. 2020. "Pelatihan Perhitungan Dan Penetapan Harga Pokok Produksi Produk Ukm Di Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara." : 394–97.
- Mulyadi, Djuhana, Edi Tri Astuti, Sunardi. 2020. "PROSIDING SENANTIAS 2020 Vol. 1 No. 1, Desember 2020." *Prosiding Senantias 2020* 1(1): 607–14.
- Winingrum, Sri Putri et al. 2020. "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Untuk UMKM Se-Kecamatan Gunungsindur." *Prosiding Senantias 2020* 1(1): 607–14. (Denmas, 2011 dalam Lasena, 2013)